



#KenyangGakHarusNasi

Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian



Petualangan Boni



AKU SUKA TALAS





#KenyangGakHarusNasi

Petualangan Boni



AKU SUKA TALAS

Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian



Petualangan Boni

AKU SUKA TALAS

2020, Badan Ketahanan Pangan

Pengarah: Sekretaris Badan Ketahanan Pangan

Penanggung jawab:

1. Kepala Bagian Umum
2. Kepala Bidang Ketersediaan Pangan
3. Kepala Sub Bagian Humas dan Tata Usaha

Ide cerita: Diah Chandra Aryani

Kontributor: Afridar, Dian Woro Utami, Ajeng Pakerti, Nabila Ayu Ulfa, Rini Dwi Ariyanti

Pengarah ide, ilustrasi, desain, dan tata letak:  komikayestudio@gmail.com

Jumlah Halaman: iii + 16 halaman

Ukuran: 15 cm x 21 cm

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa ijin tertulis dari Penerbit.

ISBN

978-623-95111-0-4

Badan Ketahanan Pangan

Kementerian Pertanian RI

Jalan Harsono RM No. 3, RT. 05/RW. 07, Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550



PRAKATA

Untuk Anak Anaku, dimana pun kalian berada ..

Masa depan Indonesia ditentukan oleh keberhasilan dalam menyiapkan generasi penerus yang sehat, cerdas, tangguh dan bahagia. Tubuh yang sehat hanya dapat diperoleh jika kita mengonsumsi beraneka ragam bahan pangan untuk mendapatkan zat gizi yang diperlukan.

Tuhan memberikan anugerah berbagai jenis sumber pangan baik itu tanaman maupun hewan yang dapat kita manfaatkan. Namun, baru beberapa saja yang mungkin sebagian besar kalian sudah mengonsumsinya. Sebagian besar dari kalian pasti sudah kenal dengan nasi, karena umum dimakan sehari-hari. Tetapi berapa dari kalian yang tahu kalau ubi kayu, jagung, sagu, kentang, pisang dan talas juga bisa dimakan sebagai pengganti nasi? Mungkin tidak banyak. Tidak heran kalau konsumsi jenis makanan ini pun tidak sebanyak nasi. Padahal aneka pangan itu juga menyediakan zat gizi yang cukup bagi pertumbuhan kalian.

Kalian pasti tahu pepatah “tak kenal maka tak sayang”. Karena belum mengenal mereka, maka kalian pun mungkin enggan mengonsumsinya. Nah karena itu, kami bermaksud untuk mengenalkan ubi kayu, jagung, sagu, kentang, pisang dan talas melalui cerita bergambar mengenai diversifikasi pangan. Cerita ini disampaikan secara ringan, imajinatif dan menghibur sehingga kalian mudah mengikutinya. Harapan kami, kalian sedini mungkin mengenal aneka ragam pangan, sehingga kalian mau mengonsumsi pangan yang beragam dan bergizi. Selamat membaca!

Kepala Badan Ketahanan Pangan

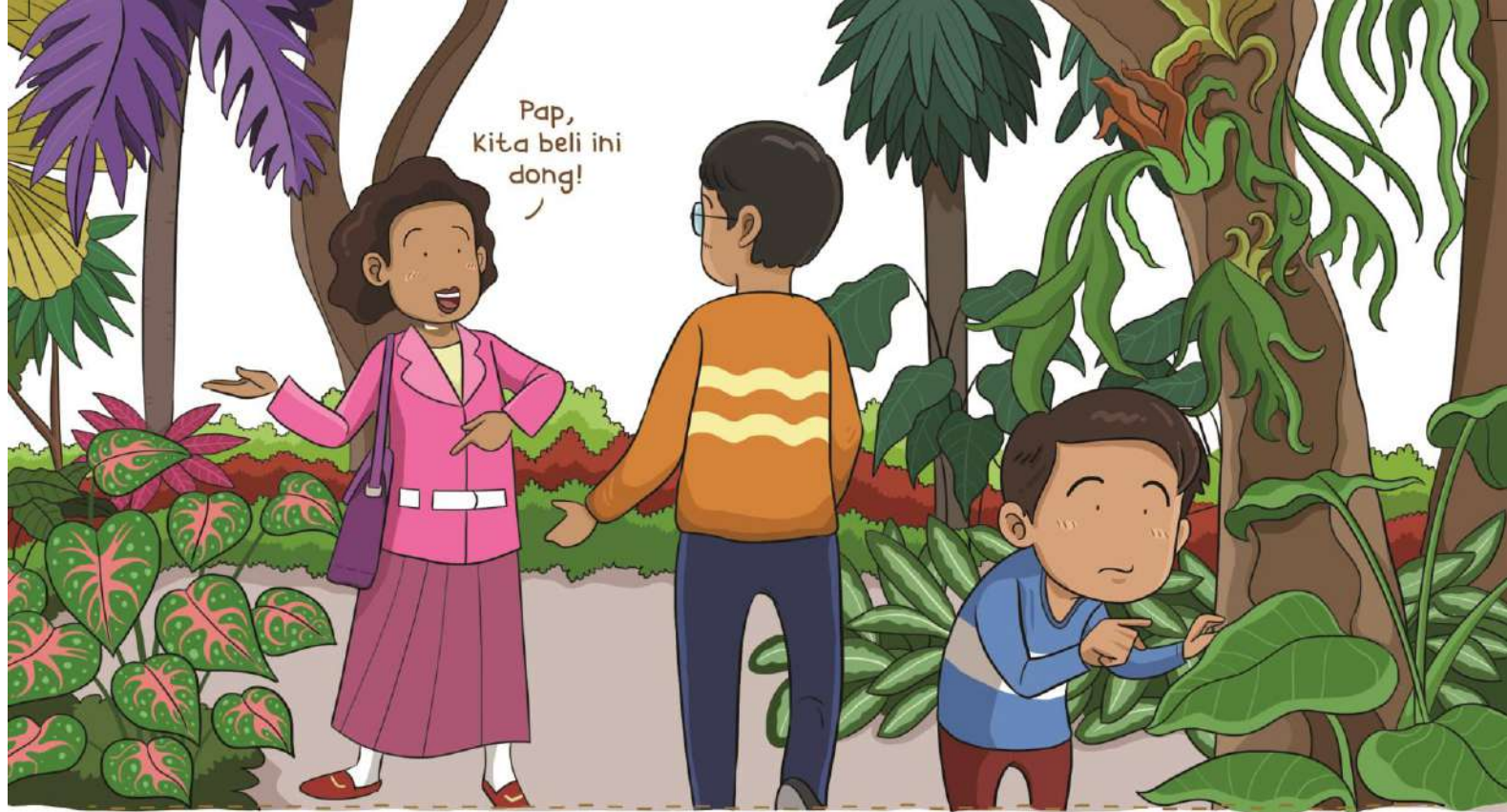
Pak Agung Hendriadi



Hari Minggu pagi ayah, ibu, dan Boni pergi ke Kebun Raya di Kota Hutan.
Ini kali pertama Boni berkunjung ke Kebun Raya.



Di sebelahnya, Boni mendengar seorang pemandu wisata yang berbicara kepada turis asing, “..Kebun Raya ini didirikan pada tanggal 18 Mei 1817 oleh Van Der Capellen, di atas lahan seluas 87 hektar dan memiliki koleksi 15 ribu tanaman...”



Mereka tiba di Taman Araceae atau talas-talasan. Di sana terdapat berbagai jenis tanaman hias Aglaonema. Ibu sangat suka sekali dengan Aglaonema.



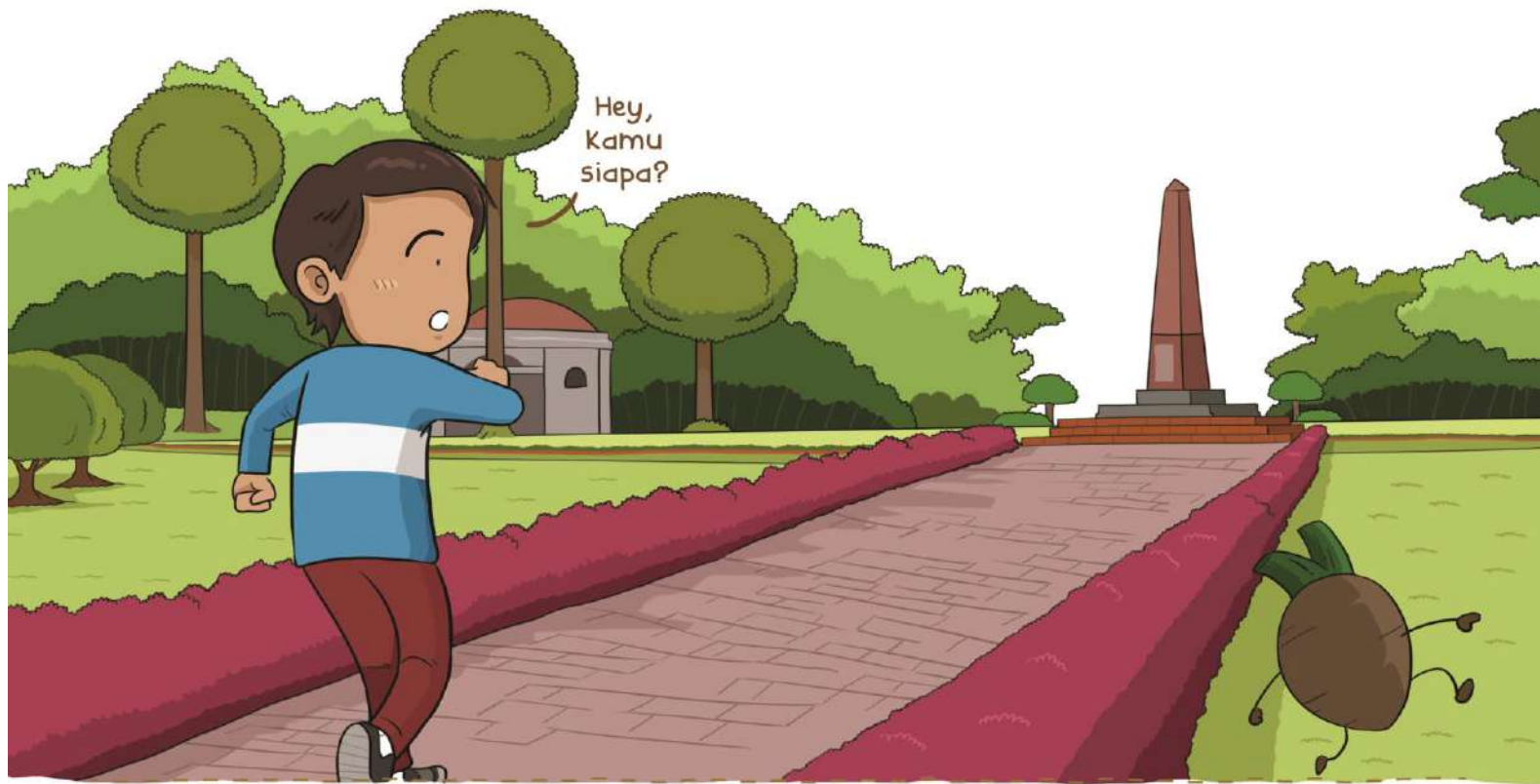
"kamu tahu gak Bon, kalau ada yang bisa dimakan dari jenis tanaman ini, namanya talas", kata ayah sambil menunjukkan jenis talas yang bisa dimakan kepada Boni. Umbi tanaman inilah yang disebut umbi talas.



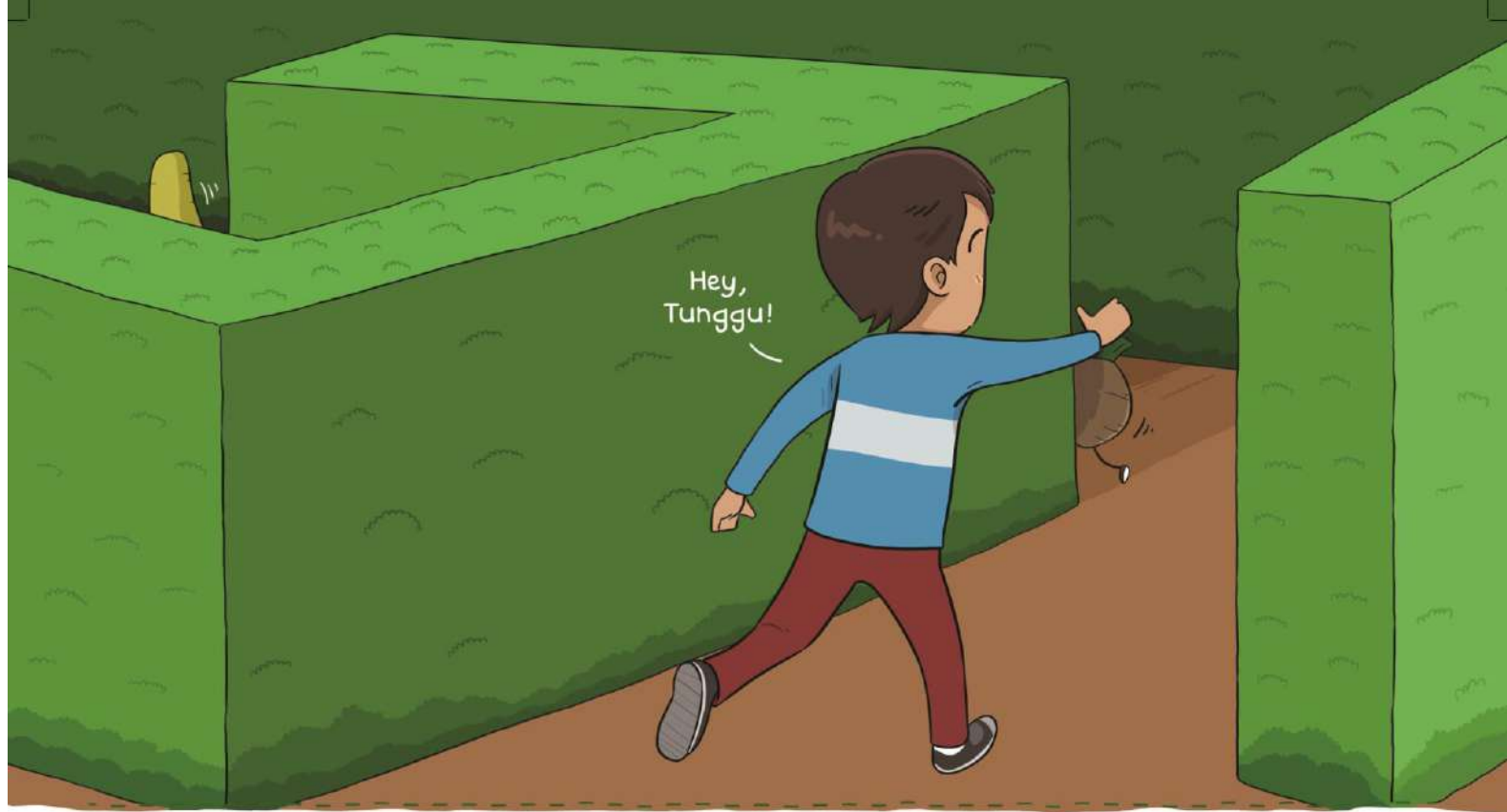
"Pohon talas juga ada yang setinggi manusia loh, bahkan lebih! Di daerah Pandeglang disebut Talas Beneng dari kata besar dan koneng (kuning)". Jelas Ayah. "Waw, pohon talas raksasa...", Boni membayangkan seperti cerita pohon kacang Jack di cerita dongeng.



Ayah dan ibu berbelanja tanaman hias Aglaonema di Toko Kebun, sementara Boni memilih untuk melihat-lihat taman dan koleksi tanaman di Kebun Raya. Boni sangat suka sekali di sana.



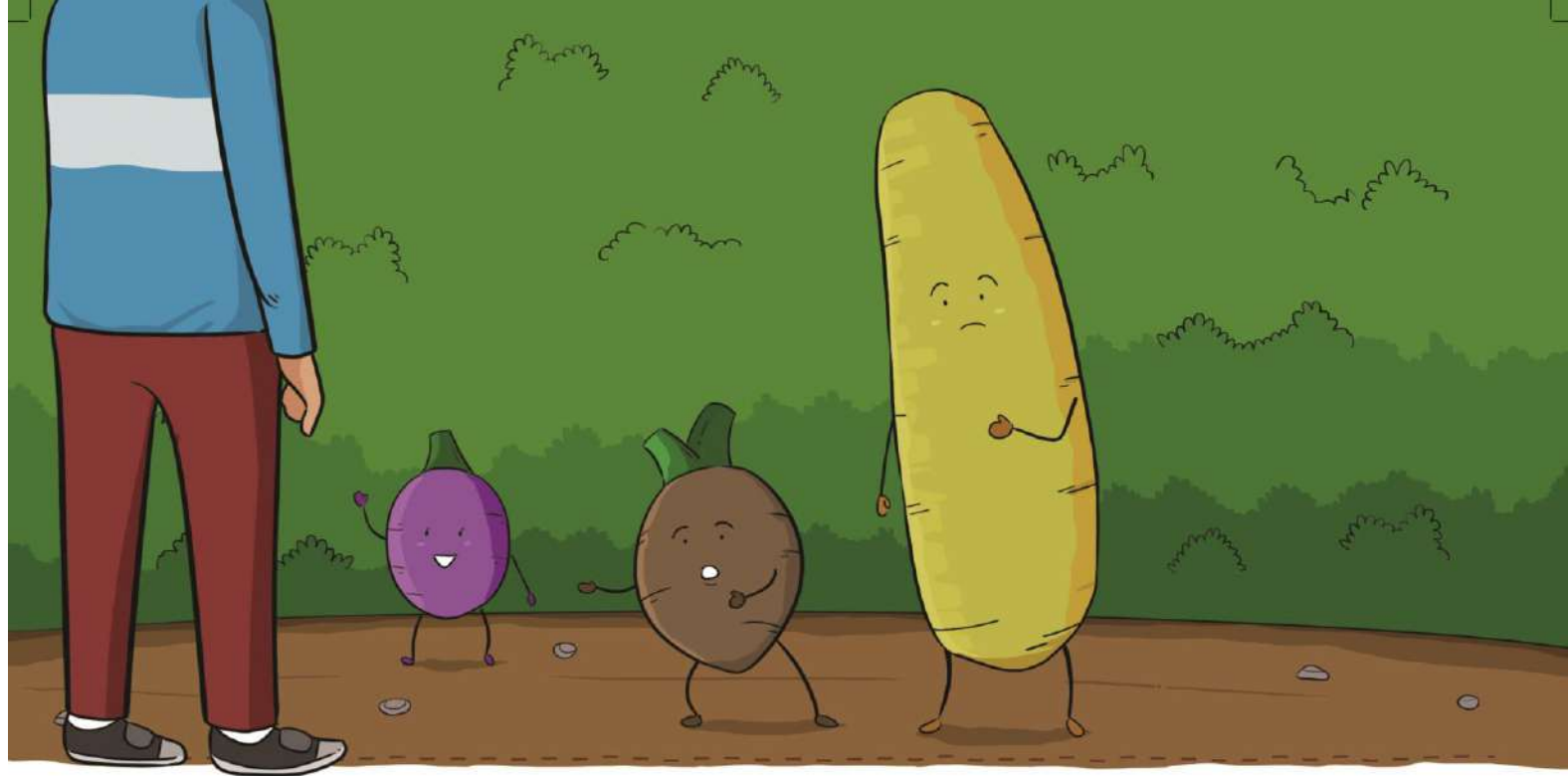
Saat sedang melintasi taman yang indah, sepintas Boni melihat ada sosok kecil yang berjalan cepat sekali di antara rumput taman. Boni yang penasaran lalu mengujarnya.



Sosok itu terus berlari sampai ke arah tanaman yang berbentuk labirin. Tanpa berpikir panjang, Boni pun masuk ke dalamnya, ia mengejar sosok kecil itu.



Boni akhirnya menyadari kalau dia sudah masuk jauh ke dalam labirin. Boni tersesat, tidak bisa menemukan jalan kembali. Di tengah kebingungannya, tiba-tiba terdengar ada suara, "Hai, kamu tersesat ya?". Boni menatap sumber suara, tampak tiga makhluk kecil yang ia cari sedang menatapnya. "Kalian siapa?" Tanya Boni.



"Aku Taro, si Talas Bogor. Ini temanku Yami, si Talas Ungu, di sebelah sana namanya Beben, si Talas Beneng". Taro memperkenalkan diri. "Maaf ya, membuatmu tersesat, kami hanya mau bermain-main.. yuk, sekarang kami antar kamu keluar.." Taro menyambung ucapannya.



Taro, Yami, dan Beben membantu Boni keluar dari labirin, lalu mengantarnya hingga ke tempat duduk di dekat Toko Kebun. Boni merasa lega karena sudah menemukan jalan keluar.



Dadah
Boni..

“Terima kasih Taro, Yami, Beben karena sudah mengantarkan! Ayo ikut aku, nanti aku kenalkan kalian pada ayah dan ibuku”, kata Boni. “kami tidak bisa ikut denganmu Boni, tapi jangan khawatir, nanti kita akan bertemu lagi...”. Jawab Taro.



"Boni, ayo bangun, kita mau pulang! Kami mencarimu! Rupanya kamu malah tidur di sini!" Ayah membangunkan Boni. "Kamu melindur terus, menyebut nama Taro, Yami dan Beben. Memang mereka siapa sih?" Tanya ibu. "Hm.. ternyata cuma mimpi.." Pikir Boni.



"Kalian pasti sudah lapar kan? Yuk kita makan talas! Di sebelah sana ada yang jual talas kukus yang enak!" Kata ayah. Boni belum pernah makan talas sebelumnya. Jangankan makan, lihat bentuknya saja belum pernah.



Ayah memesan talas kukus yang ditaburi kelapa dan gula merah. "Enak yah!", Kata Boni. "Di sana ada penjual talas mentah, nanti kita beli untuk oleh-oleh" Tunjuk Ayah. Boni menoleh talas yang ditunjuk ayah, bentuknya seperti... Taro! "Ternyata begini bentuk Taro sebenarnya.. Suatu saat aku akan mencari talas Yami dan Beben, rasanya pasti enak seperti Taro!". Boni berkata dalam hati.

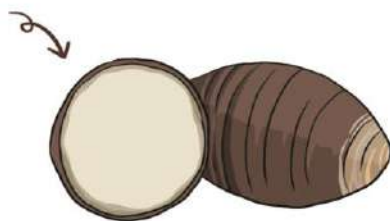
Fakta tentang **Tanaman Talas**

Tahukah kamu, talas (*Calocasia esculenta* L) kebanyakan ditanam untuk diambil umbinya.



Umbi Talas

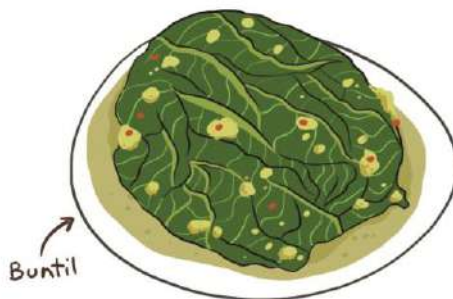
Mengandung getah yang gatal, sehingga talas harus diolah terlebih dahulu sebelum dikonsumsi.



Sayur
Lompong



Talas juga diambil daun dan batangnya untuk dibuat sayur, misalnya sayur lompong atau sayur buntil.



Buntil

KENYANG GAK HARUS NASI

MAU TAU MAKANAN PENGGANTINYA?





#KenyangGakHarusNasi

Petualangan Boni



AKU SUKA TALAS



Ini pertama kalinya Boni berkunjung ke Kebun Raya. Ternyata sangat menarik ya.. Banyak tanaman unik dan taman-taman yang cantik.

Saat sedang melintasi taman, Boni bertemu dengan tiga makhluk mungil. Mereka membantu Boni menemukan jalan pulang, hingga Boni kembali bertemu orangtuanya. Siapa sajakah mereka? Yuk, kita berkenalan dengan mereka lewat buku ini!



Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian



badanketahananpangan



BKP Kementan



@BKPKementan



BKPKEMENTAN

ISBN 978-623-95111-0-4

